

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media Pembelajaran Inovatif merupakan segala bentuk alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan cara yang baru, menarik, dan efektif, melampaui metode konvensional. Tujuan tersebut adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa di era modern. Dalam media pembelajaran bukan hanya tentang mengadopsi teknologi tersebut diintegrasikan secara pedagogis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Guru perlu memahami kapan dan bagaimana menggunakan media ini secara efektif untuk memaksimalkan potensi belajar siswa

Analisis persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif merupakan topik yang relevan dan penting dalam dunia pendidikan saat ini. Perkembangan era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran inovatif, seperti aplikasi interaktif, simulasi, realitas virtual/augmented (VR/AR), video pembelajaran berbasis e-learning, kini semakin mudah diakses. Kurikulum modern, khususnya di abad ke-21, menekankan pada pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C's). Media pembelajaran inovatif dianggap mampu memfasilitasi pencapaian keterampilan ini dibandingkan metode konvensional.

Penggunaan media pembelajaran inovatif tidak serta merta menjamin peningkatan kualitas pembelajaran. Penting untuk mengevaluasi apakah media tersebut benar-benar efektif dan diterima dengan baik oleh penggunanya, yaitu siswa. Persepsi siswa menjadi indikator krusial karena mereka adalah subjek utama yang berinteraksi langsung dengan media tersebut. Persepsi positif menunjukkan bahwa media tersebut relevan, mudah digunakan, membantu pemahaman dan meningkatkan pengalaman belajar mereka. Sebaliknya, persepsi negatif bisa mengindikasikan adanya masalah dalam desain, implementasi atau kesesuaian media dengan kebutuhan siswa. Dalam analisis persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif penting bagi siswa dan guru untuk menyesuaikan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi akan terus berkembang dari waktu ke waktu, untuk menyesuaikan perlu memahami bagaimana media tersebut memengaruhi proses kemudahan penggunaan, relevansi materi dan efektivitas. serta bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Pernyataan yang menggambarkan keefektifitas, kemudahan dan relevansi media yang digunakan oleh siswa pada umumnya semua akan menerima dengan kemajuan media pembelajaran inovatif di era sekarang dan seterusnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi kini menjadi elemen yang sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa (Ruswan dkk, 2024a). Perubahan ini juga didorong oleh

tuntutan generasi milenial dan generasi Z, yang sudah akrab dengan perangkat teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Di sekolah-sekolah, terutama pada jenjang pendidikan menengah seperti SMA, kebutuhan akan pembelajaran yang lebih dinamis dan tidak monoton menjadi semakin mendesak. Pembelajaran ekonomi, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengajarkan konsep-konsep abstrak dan analitis, juga memerlukan inovasi agar dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran inovatif adalah salah satu solusi yang dianggap efektif dalam menjawab tantangan ini. Media pembelajaran inovatif mencakup berbagai bentuk teknologi seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, aplikasi berbasis perangkat lunak, hingga platform e-learning yang menyediakan konten belajar interaktif (Faqihuddin, 2024). Di samping itu, media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih praktis, memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran ekonomi yang membutuhkan kemampuan analisis dan pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi yang kuat.

Persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif adalah faktor penting yang perlu dipahami karena persepsi ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Wungguli & Yahya, 2020). Persepsi siswa mencakup pandangan mereka mengenai kemudahan penggunaan, relevansi materi yang disampaikan, dan dampak media tersebut terhadap pemahaman serta minat belajar mereka.

Menurut (Hutahaean dkk, 2019a) Jika persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif ini positif, maka besar kemungkinan siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar. Sebaliknya, jika persepsi mereka negatif, maka media pembelajaran tersebut mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan atau bahkan dapat menghambat proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara sebelum penelitian dengan guru di SMA Negeri 3 Palembang, beberapa media pembelajaran inovatif mulai diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Guru-guru di sekolah ini menggunakan beragam media, seperti video animasi, aplikasi simulasi pasar, dan permainan edukatif, untuk membantu siswa memahami materi ekonomi yang kompleks. Akan tetapi, implementasi media ini masih menghadapi tantangan. Sebagian guru mungkin masih mencari cara paling efektif menggunakan media tersebut dalam pembelajaran, sementara sebagian siswa mungkin memiliki respon yang beragam terhadap penggunaan teknologi ini. 75% siswa merasa terbantu dan lebih termotivasi dengan media pembelajaran yang inovatif, sementara 25% siswa lainnya merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan pendekatan baru ini.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang**”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana siswa memandang media pembelajaran inovatif serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi

guru-guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan dan memperluas penggunaan media pembelajaran inovatif.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah *persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran ekonomi*. Fokus ini dipilih karena persepsi siswa terhadap media pembelajaran sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Persepsi siswa mencerminkan bagaimana mereka memandang, memahami, dan menanggapi pengalaman mereka saat belajar menggunakan media pembelajaran inovatif. Fokus pada persepsi siswa penting karena media pembelajaran yang dianggap efektif oleh guru belum tentu memberikan dampak positif jika siswa merasa tidak nyaman atau kesulitan saat menggunakannya.

b. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus utama tersebut, penelitian ini bagian menjadi beberapa sub fokus yang lebih spesifik untuk mengidentifikasi berbagai aspek persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif. Sub fokus ini akan membantu peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan terperinci. Sub fokus penelitian ini meliputi:

- 1) Jenis media pembelajaran inovatif yang digunakan berupa video pembelajaran interaktif (Afitaloka, 2022).
- 2) Efektivitas Media Pembelajaran Inovatif (Ruswan dkk, 2024)

- 3) Kemudahan Penggunaan (*User-Friendliness*) (Arianto & Suyitno, 2023)
- 4) Dampak Media Pembelajaran Inovatif terhadap Motivasi Belajar Siswa (Widayanti & Purrohman, 2021)
- 5) Relevansi Konten dalam Media Pembelajaran Inovatif (Arianto & Suyitno, 2023)
- 6) Kendala yang Dihadapi Siswa saat Menggunakan Media pembelajaran (Ahdar, 2018)
- 7) Peran Guru dalam Mendukung Penggunaan Media Pembelajaran (Susilo & Sofiarini, 2020).

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “mengidentifikasi persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak positif atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek utama:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif, khususnya dalam konteks pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman konsep, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut tentang peran media pembelajaran inovatif di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang dan sekolah lainnya mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran inovatif. Dengan memahami pandangan siswa, guru dapat menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan mengevaluasi dan memperbaiki penggunaan media pembelajaran inovatif, siswa dapat lebih termotivasi

dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam mempelajari materi ekonomi.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan terkait pengembangan teknologi pembelajaran. Sekolah dapat mempertimbangkan peningkatan akses dan fasilitas teknologi yang menunjang pembelajaran, sehingga penerapan media pembelajaran inovatif bisa lebih optimal.

4. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengembang media pembelajaran inovatif untuk menciptakan konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mudah diakses oleh mereka. Pemahaman tentang persepsi dan kebutuhan siswa bisa menjadi panduan bagi pengembang untuk terus memperbaiki fitur dan antarmuka media pembelajaran.